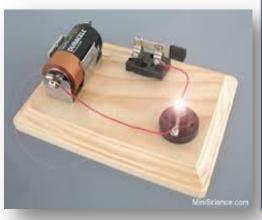
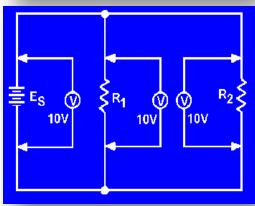
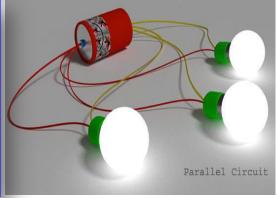
RANGKAIAN LISTRIK II EL1207



Nita Indriani Pertiwi, S.T., M.T.

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO







KOPLING MAGNETIK

Pendahuluan

Ketika dua loop dengan atau tanpa kontak saling mempengaruhi satu sama lain melalui medan magnet (yang dihasilkan oleh salah satu dari loop tersebut) maka dua loop tersebut disebut kopling magnetik.

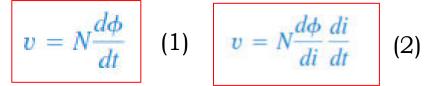


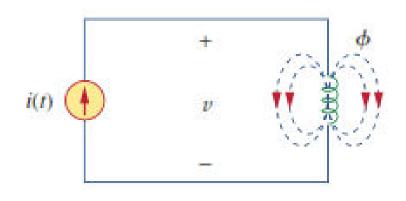




Induktansi Sendiri

Jika koil dengan N belitan dialiri arus i, maka akan timbul fluks pada koil tersebut. Berdasarkan Hukum Faraday:



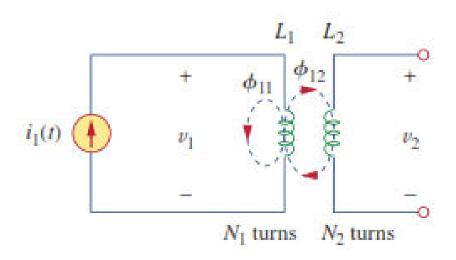


$$v = L \frac{di}{dt}$$
 (3)

Dari persamaan (2) dan (3):

$$L = N \frac{d\phi}{di}$$
 (4)
Induktansi sendiri

Terdapat dua koil dengan induktansi sendiri L_1 dan L_2 .



(5)
$$\phi_1 = \phi_{11} + \phi_{12}$$

$$\phi_1 \text{ terdiri at as dua komponen}$$
 komponen

Karena ϕ_1 ada di koil 1 maka timbul tegangan induksi :

$$v_1 = N_1 \frac{d\phi_1}{dt} \tag{6}$$

Pada koil 2 hanya terdapat φ_{12} sehingga :

$$v_2 = N_2 \frac{d\phi_{12}}{dt} \tag{7}$$

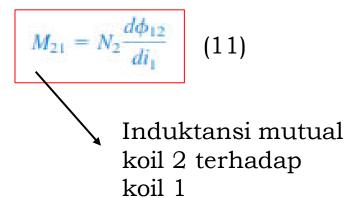
Karena fluks di koil 1 dan 2 disebabkan oleh arus maka pers (6) dan (7) dapat ditulis :

$$v_1 = N_1 \frac{d\phi_1}{di_1} \frac{di_1}{dt} = L_1 \frac{di_1}{dt}$$
 (8)

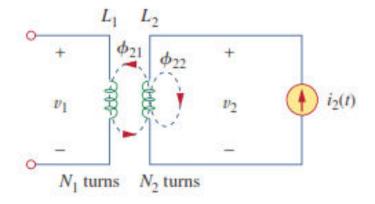
$$L_1 = N_1 d\phi_1/di_1$$
 (9)
Induktansi sendiri koil 1

Karena ϕ_1 ada di koil 1 maka timbul tegangan induksi :

$$v_2 = N_2 \frac{d\phi_{12}}{di_1} \frac{di_1}{dt} = M_{21} \frac{di_1}{dt}$$
 (10)



Arus diberikan di koil 2



12)
$$\phi_2 = \phi_{21} + \phi_{22}$$

$$\phi_2 \text{ terdiri atas}$$
 dua komponen

Karena ϕ_2 ada di koil 2 maka timbul tegangan induksi :

$$v_2 = N_2 \frac{d\phi_2}{dt} = N_2 \frac{d\phi_2}{di_2} \frac{di_2}{dt} = L_2 \frac{di_2}{dt}$$
 (13)

$$L_2 = N_2 \, d\phi_2/di_2$$

Pada koil 1 hanya terdapat ϕ_{21} sehingga :

$$v_1 = N_1 \frac{d\phi_{21}}{dt} = N_1 \frac{d\phi_{21}}{di_2} \frac{di_2}{dt} = M_{12} \frac{di_2}{dt}$$
 (14)

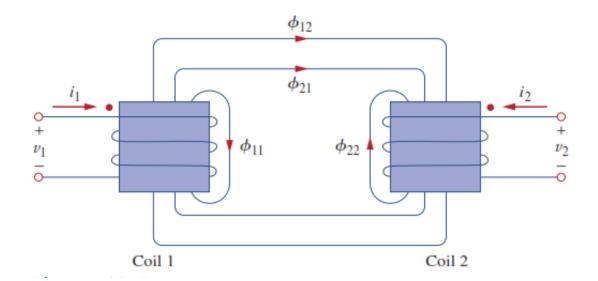
$$M_{12} = N_1 \frac{d\phi_{21}}{di_2} \tag{15}$$

$$M_{12} = M_{21} = M$$

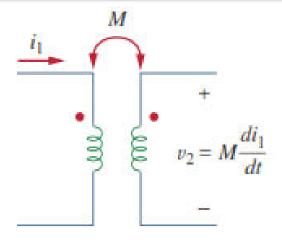
Induktansi mutual adalah kemampuan dari satu induktor untuk menginduksi tegangan di induktor lain, diukur dalam Henry

Aturan Tanda Dot

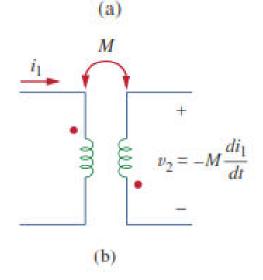
Jika arus masuk ke terminal yang ada tanda dot di satu koil, maka polaritas referensi dari tegangan mutual di koil kedua adalah positif pada terminal yang memiliki tanda dot di koil kedua Jika arus meninggalkan terminal yang ada tanda dot di satu koil, maka polaritas referensi dari tegangan mutual di koil kedua adalah negatif pada terminal yang memiliki tanda dot di koil kedua



Aturan Tanda Dot

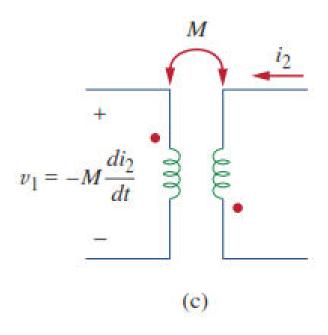


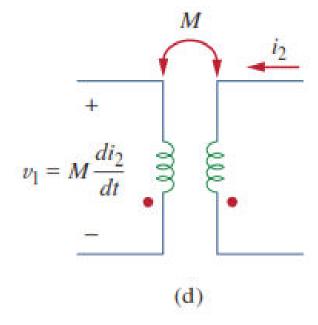
Karena arus masuk ke terminal dot di koil 1, dan v_2 adalah positif di terminal dot koil 2, maka tegangan mutual adalah + $M di_1/dt$



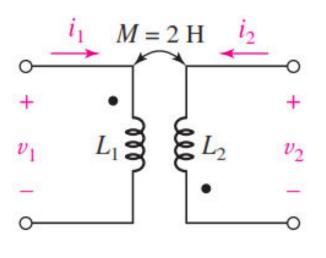
Karena arus masuk ke terminal dot di koil 1, dan v_2 adalah negatif di terminal dot koil 2, maka tegangan mutual adalah - $M di_1/dt$

Aturan Tanda Dot





For the circuit shown in Fig. 13.3, (a) determine v_1 if $i_2 = 5 \sin 45t$ A and $i_1 = 0$; (b) determine v_2 if $i_1 = -8e^{-t}$ A and $i_2 = 0$.



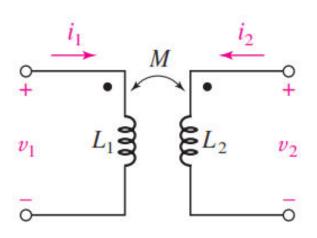
(a)
$$v_1 = -(2)(45)(5\cos 45t) = -450\cos 45t$$
 V

Karena i_1 = 0 maka tidak ada v_2 akibat i_1

(b)
$$v_2 = -(2)(-1)(-8e^{-t}) = -16e^{-t}$$
 V

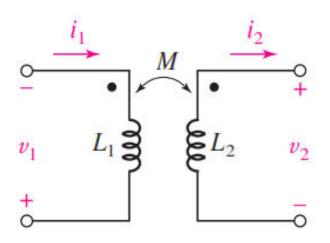
Karena i_2 = 0 maka tidak ada v_1 akibat i_2

Kombinasi Tegangan Mutual dan Induktansi Sendiri



$$v_1 = L_1 \, \frac{di_1}{dt} + M \, \frac{di_2}{dt}$$

$$v_2 = L_2 \, \frac{di_2}{dt} + M \, \frac{di_1}{dt}$$



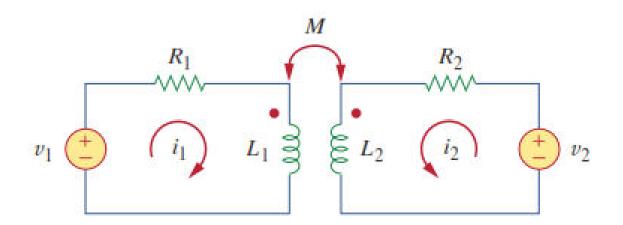
$$v_1 = -L_1 \frac{di_1}{dt} + M \frac{di_2}{dt}$$

$$\mathbf{V}_1 = -j\omega L_1 \mathbf{I}_1 + j\omega M \mathbf{I}_2$$

$$v_2 = -L_2 \, \frac{di_2}{dt} + M \, \frac{di_1}{dt}$$

$$\mathbf{V}_2 = -j\omega \mathbf{L}_2 \mathbf{I}_2 + j\omega M \mathbf{I}_1$$

Analisis Rangkaian Kopling Magnetik



Dengan KVL:

Dalam domain waktu

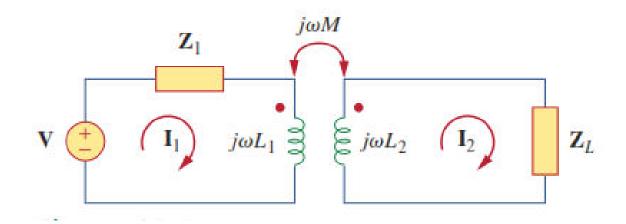
$$v_1 = i_1 R_1 + L_1 \frac{di_1}{dt} + M \frac{di_2}{dt}$$

$$v_2 = i_2 R_2 + L_2 \frac{di_2}{dt} + M \frac{di_1}{dt}$$

Dalam domain frekuensi

$$\mathbf{V}_1 = (R_1 + j\omega L_1)\mathbf{I}_1 + j\omega M\mathbf{I}_2$$
$$\mathbf{V}_2 = j\omega M\mathbf{I}_1 + (R_2 + j\omega L_2)\mathbf{I}_2$$

Analisis Rangkaian Kopling Magnetik



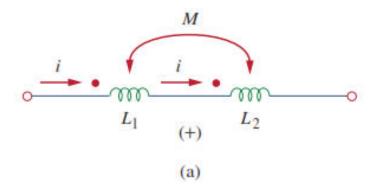
Dengan KVL:

$$\mathbf{V} = (\mathbf{Z}_1 + j\omega \mathbf{L}_1)\mathbf{I}_1 - j\omega M\mathbf{I}_2$$
 Koil 1

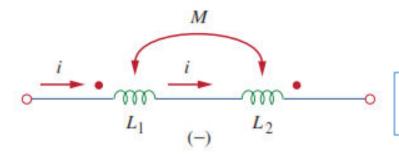
$$0 = -j\omega M \mathbf{I}_1 + (\mathbf{Z}_L + j\omega L_2)\mathbf{I}_2 \qquad \text{Koil } 2$$

Analisis Rangkaian Kopling Magnetik

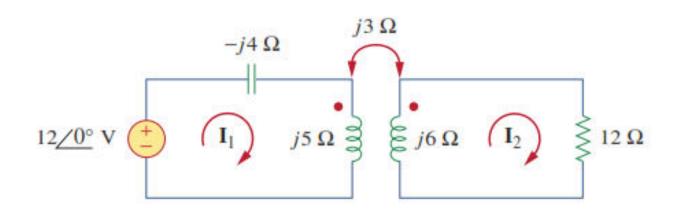
Rangkaian kopling terhubung seri:



$$L = L_1 + L_2 + 2M$$
 (Series-aiding connection)



$$L = L_1 + L_2 - 2M$$
 (Series-opposing connection)



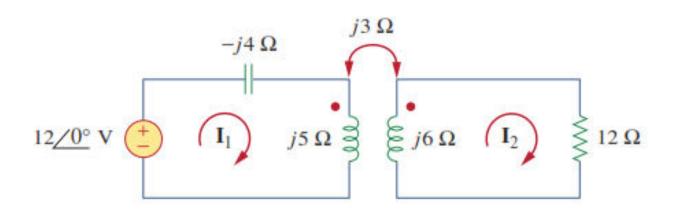
Dengan KVL, pada koil 1:

$$-12 + (-j4 + j5)\mathbf{I}_{1} - j3\mathbf{I}_{2} = 0$$
$$j\mathbf{I}_{1} - j3\mathbf{I}_{2} = 12 \quad (1)$$

Dengan KVL, pada koil 2:

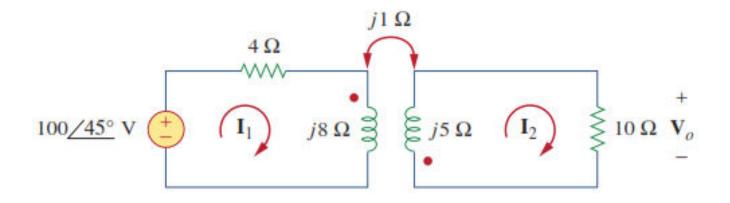
$$-j3\mathbf{I}_1 + (12 + j6)\mathbf{I}_2 = 0$$

$$\mathbf{I}_1 = \frac{(12+j6)\mathbf{I}_2}{j3} = (2-j4)\mathbf{I}_2 \quad (2)$$

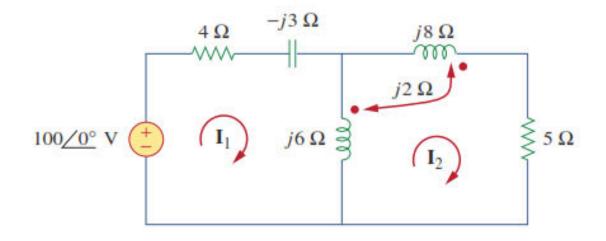


Substitusi (2) ke (1):

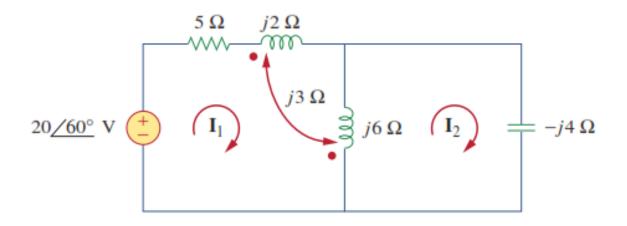
$$(j2 + 4 - j3)\mathbf{I}_2 = (4 - j)\mathbf{I}_2 = 12$$
 $\mathbf{I}_1 = (2 - j4)\mathbf{I}_2 = (4.472 / -63.43^\circ)(2.91 / 14.04^\circ)$
= $13.01 / -49.39^\circ$ A



Tentukan V_o pada rangkaian diatas!



Tentukan arus Mesh I₁ dan I₂ pada rangkaian diatas!



Tentukan arus Mesh I₁ dan I₂ pada rangkaian diatas!

Energi pada Rangkaian Kopling

Persamaan umum energi pada kopling magnetik :

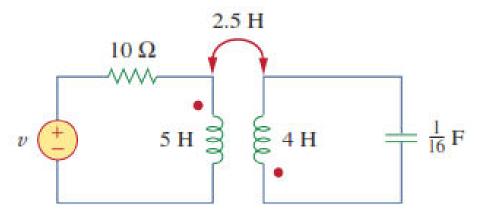
$$w = \frac{1}{2}L_1i_1^2 + \frac{1}{2}L_2i_2^2 \pm Mi_1i_2$$

Tanda positif pada bentuk mutual terjadi jika arus kedua koil masuk atau keluar terminal dot

Koefisien Kopling:

$$k = \frac{M}{\sqrt{L_1 L_2}}$$

$$M = k\sqrt{L_1L_2}$$



Tentukan koefisen kopling dan energi yang tersimpan pada kopling inductor pada t = 1s jika $v = 60 \cos (4t + 30^\circ)$!